

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pendekatan CRA (*Concrete Representational Abstract*) terhadap peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan dapat menunjukkan peningkatan dengan hasil yang cukup baik. Adapun kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan CRA mengalami peningkatan dengan interpretasi sedang. Hal ini dibuktikan dengan indeks gain ternormalisasi kelas eksperimen sebesar 0,57. Rata-rata postes nilai eksperimen sebesar 37,17 dan rata-rata nilai pretest sebesar 71,70, dengan selisih peningkatan sebesar 34,53 dengan skala nilai 1-100.
2. Kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional mengalami peningkatan dengan interpretasi sedang. Hal ini dibuktikan dengan indeks gain ternormalisasi kelas kontrol sebesar 0,43. Rata-rata postes nilai eksperimen sebesar 38,67 dan rata-rata nilai pretest sebesar 64,23, dengan selisih peningkatan sebesar 25,57 dengan skala nilai 1-100.
3. Kemampuan koneksi matematis siswa pada kedua kelompok yang diteliti mengalami peningkatan, yang mana peningkatan kemampuan koneksi matematis di kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan CRA dalam pembelajaran matematika lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional. Hal tersebut berdasarkan data hasil analisis gain ternormalisasi, dengan interpretasi peningkatan koneksi matematis keduanya berada pada kategori sedang.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian bahwa pendekatan CRA dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis lebih baik dari pada pembelajaran matematika secara konvensional, meskipun peningkatannya masih dalam kategori

sedang. Hal ini berimplikasi pada peran guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

Pembelajaran dengan pendekatan CRA pada pelaksanaannya melibatkan siswa secara langsung, serta dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas, hal ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi matematika yang abstrak dibuat konkrit. Selain itu, siswa dapat menerapkan konsep-konsep matematika yang didapatkan di kelas ke dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan nyata. Sebagai seorang guru, senantiasa bisa mengatur pembelajaran dengan sedemikian rupa yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Tujuan dari pendekatan CRA ini adalah membantu siswa untuk memahami konsep dengan lebih mudah secara hierarki, dengan membentuk hubungan yang bermakna dari mulai tingkat konkrit, representasi dan abstrak. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pendekatan CRA ini tidak hanya digunakan untuk mengukur kemampuan koneksi matematis saja, melainkan kemampuannya lainnya seperti kemampuan penalaran, representasi maupun kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, pendekatan CRA ini juga tidak hanya diterapkan di kelas III saja, tetapi dapat diterapkan disemua jenjang kelas, baik itu kelas rendah maupun kelas tinggi dengan memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar.

Dengan adanya peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa melalui penggunaan pendekatan CRA (*Concrete Representational Abstract*) dalam pembelajaran matematika, diharapkan hasil penelitian ini lebih berguna sebagai salah satu referensi penelitian selanjutnya. Bagi peneliti yang lain yang akan meneliti penggunaan pendekatan CRA ini, diharapkan menggunakan media konkrit yang lebih kreatif dengan teknik belajar yang lebih menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa dengan lebih tinggi lagi.